

EDUKASI PENCATATAN KAS KEUANGAN PADA UNIT KERJA KARANG TARUNA RW 05 BINTARO

Antonius de Sousa Parulian Lingga^{a,1}, Oktavia Rosa Pratiwi^{b,2}, Intan Dwi Damaryanti^{c,3},
Eggidia Safitri^{d,4}

^{abcd}Program Studi S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹antoniuslingga@gmail.com; ²oktaviarosa1010@gmail.com; ³indwidamar@gmail.com;

⁴eggidiasafitri137@gmail.com

* antoniuslingga@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi aplikasi pembukuan digital untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Unit Kerja Karang Taruna RW 005 Bintaro, Kota Jakarta Selatan. Karang Taruna sebagai tempat para Pemuda dalam berorganisasi, berkreasi dan meluapkan ide-idenya untuk memajukan wilayah kerja daerah sekitar RW 005 Bintaro menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang masih mengandalkan sistem manual, menyebabkan inkonsistensi data dan kesulitan pemantauan transaksi. Program pengabdian mahasiswa Universitas Pamulang menggunakan Microsoft Office Excel sebagai solusi digital untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan manual. Metode pelaksanaan meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, penyuluhan dan pelatihan partisipatif dengan pendekatan teknologi digital. Hasil menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, kemudahan pengoperasian Excel, dan manfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan real-time. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa aplikasi pencatatan sederhana dapat mengurangi kesalahan pencatatan hingga 84%. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, meskipun terdapat keterbatasan teknis seperti ketersediaan perangkat dan kurangnya pendidikan dalam hal Keuangan ataupun akuntansi.

Kata Kunci: Aplikasi Pencatatan digital; Pemuda Karang Taruna RW 005 Bintaro; Pengelolaan keuangan; Pencatatan Kas;

Abstract

This study addresses the implementation of a digital bookkeeping application aimed at improving the quality of financial management within the Karang Taruna Youth Organization Working Unit of RW 005 Bintaro, South Jakarta. As a platform for youth organization, creativity, and idea-sharing to advance the local community, the Karang Taruna faces challenges with its manual financial management system, which has led to data inconsistencies and difficulties in transaction monitoring. A student community service program from Pamulang University introduced Microsoft Office Excel as a digital solution to overcome the problems associated with manual financial recording. The implementation methodology included in-depth interviews, direct observation, counseling, and participatory training utilizing a digital technology approach. The results indicate a high level of enthusiasm from participants, the user-friendliness of Excel, and significant benefits for real-time financial management. Previous research

has demonstrated that a simple record-keeping application can reduce recording errors by up to 84%. This program has had a positive impact by increasing the understanding of and awareness of the importance of sound financial management. However, it also faced technical limitations, such as the limited availability of personal devices among participants and Limited educational background in finance or accounting.

Keywords: *Digital Accounting Application; Member of Karang Taruna RW 005; Financial Management ; Cash Recording;*

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah “Organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial”. Pasal 1, “Anggota Karang Taruna atau disebut juga warga Karang Taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia tiga belas (13) Tahun sampai dengan empat puluh lima (45) Tahun yang berada di desa/kelurahan”. Pasal 2, “Karang Taruna memiliki Tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial”. Pasal 5, “Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Karang Taruna memiliki Fungsi: a. Mencegahan timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda; b. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitas, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; c. Meningkatkan usaha ekonomi produktif; d. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara

kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial; e. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal; f. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia” (Hironimus Erwin Indrawan et al. 2021).

Dalam kesejahteraan sosial lingkungannya tidak dipungkiri bahwa generasi muda Karang Taruna masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal walaupun dalam hal perkembangan teknologi mereka cukup mengikuti perkembangan teknologi, namun hanya sebatas hiburan saja, tidak dalam hal mendukung kegiatan keseharian, terutama dalam pengaplikasian *Microsoft Office (Excel)*. Seperti halnya manfaat teknologi untuk membantu tugas kesehariannya belum sepenuhnya mereka terapkan. Seperti halnya ketika mereka ditanya bagaimana cara perhitungan mereka dalam laporan keuangan. Pada kondisi seperti sekarang, masyarakat dituntut untuk tidak hanya memanfaatkan perkembangan teknologi sebatas hiburan diri sendiri. Hal ini diperlukan untuk pengaksesan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam Teknologi Informasi.

Teknologi ini digunakan untuk pencatatan kas dan laporan keuangan untuk memberikan informasi pemasukan dan pengeluaran kas, serta arus dari kas itu sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan bendahara dan para anggota karang taruna dalam membuat, membaca dan memahami arus kas keuangan pada karang taruna mereka (Mochammad Abdul Azis et al. 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Balai Warga RW 005 Bintaro Pesanggrahan yang berlokasi di Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan pada hari Minggu tanggal 11 Mei 2025. Pada kegiatan ini target kami adalah Organisasi Karang Taruna di wilayah tersebut. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan wawancara dengan bendahara dan ketua Karang Taruna untuk mengetahui kondisi pengelolaan dan laporan keuangannya. Tim Pengabdian juga melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana proses laporan keuangan Karang Taruna selama ini.

Berdasarkan data yang diperoleh, Tim Pengabdian mulai untuk menyusun materi pelatihan terkait edukasi dalam pencatatan kas keuangan pada organisasi karang taruna yang akan memudahkan bendahara dalam mencatat kas keuangan dan membuat laporan keuangan yang sehat. Tim Pengabdian juga

mengakukan penyuluhan mengenai pencatatan kas dan laporan keuangan yang mudah. Kemudian dilakukan pelatihan menggunakan simulasi aplikasi pencatatan kas keuangan dan penyusunan laporan keuangan dengan excel agar peserta lebih mudah memahami dan praktis. Metode yang kami gunakan diawal adalah metode sosialisasi sebagai langkah awal kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi Pencatatan Kas Keuangan Pada Organisasi Karang Taruna" untuk memberikan sosialisasi terkait pencatatan kas keuangan dan laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Unit Kerja Karang Taruna RW 005 Bintaro berjalan dengan lancar dan diikuti oleh 15 orang anggota Karang Taruna. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, masih terdapat beberapa anggota yang belum memahami cara pencatatan kas dan penyusunan laporan keuangan secara baik dan efisien.

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Kampus Merdeka (PMKM) dengan tema "Edukasi Pencatatan Kas Keuangan pada Organisasi Karang Taruna" adalah untuk memberikan pemahaman kepada anggota Karang Taruna RW 005 mengenai pentingnya pencatatan kas

keuangan dalam bentuk “Buku Kas” serta penyusunan “Laporan Arus Kas” yang rapi dan terstruktur.

Pasca pelaksanaan kegiatan, para peserta mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang disampaikan, termasuk dalam hal pembuatan laporan kas keuangan organisasi mereka. Sebelumnya, pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien.

Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada penggunaan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu pencatatan kas dan pembuatan laporan keuangan. Penerapan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kerapihan dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan PMKM ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Karang Taruna RW 005 untuk menerapkan metode digital dalam pelaporan keuangan pada periode-periode berikutnya.



(Gambar 1. Pemaparan materi)

Materi yang di sampaikan pada kegiatan PMKM ini yaitu tentang pengertian pencatatan kas dan apa tujuannya, jenis-jenis pencatatan kas keuangan dan contoh transaksinya. Kemudian pengertian dari laporan keuangan dan tujuannya, serta pembahasan mengenai materi laporan arus kas.

Setelah itu menjelaskan bagaimana cara membuat buku kas dan laporan arus kas pada keuangan Organisasi Karang Taruna menggunakan *Microsoft Excel*, dimulai dari format tabelnya, rumus yang digunakan, serta komponen apa saja yang perlu disertakan dalam buku kas dan laporan arus kas.

Setelah pemaparan materi dan pelatihan pembuatan buku kas juga laporan arus kas diadakannya sesi tanya jawab bagi partisipan yang ingin bertanya terkait materi yang disampaikan. Berikut adalah pertanyaan dan jawaban yang disampaikan dalam sesi tanya jawab :

Tabel 1. Tabel Sesi Tanya Jawab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang dimaksud dengan COA?	COA adalah Chart of Account, biasanya dalam bahasa Indonesia disebut Bagan akun. COA

		membantu dalam mengklasifikasi pencatatan transaksi keuangan dengan kode akun yang digunakan.		Laporan Arus Kas?	sebelumnya, dengan menggunakan rekapitulasi dari klasifikasi akun penerimaan kemudian dikurangi dengan macam-macam klasifikasi akun pengeluarannya.
2.	Apakah ada laporan keuangan jenis lain selain laporan arus kas yang sudah disampaikan?	Sesuai dengan PSAK, laporan keuangan terbagi menjadi 5 yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan CALK. Namun dikarenakan transaksi keuangan Karang Taruna biasanya lebih sedikit, Dengan membuat Laporan Arus Kas itu sudah cukup.		Dengan adanya PMKM ini Organisasi Karang Taruna Bintaro RW 005 dapat membuat laporan keuangan dan pencatatan kas dengan menggunakan Microsoft Excel agar meminimalisir kesalahan dan lebih efektif.	
3.	Apa saja data yang menjadi acuan dalam membuat	Data yang digunakan dalam membuat laporan arus kas adalah data dari buku kas yang telah dibuat			KESIMPULAN Kegiatan PMKM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Pamulang adalah memberikan sosialisasi dengan tema “Edukasi Pencatatan Kas Keuangan pada Organisasi Karang Taruna”. Kegiatan ini dapat disimpulkan memiliki dampak positif bagi para anggota Karang Taruna khususnya Bendahara. Saran dari kelompok PKM kami Unit Kerja Karang Taruna RW 005 Bintaro harus memahami dan mempelajari cara pencatatan keuangan dengan menggunakan Excel, Supaya memudahkan pelaporan

keuangan dan membuat laporan keuangan lebih mudah di mengerti pihak yang bertanggung jawab. Bisa dilihat sebelum adanya kegiatan ini pencatatan kas masuk dan keluar dilakukan dengan menggunakan metode manual dan belum ada arus kas untuk Karang Taruna. Setelah dilakukan kegiatan PMKM, beberapa anggota Karang Taruna yang menjadi peserta sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan. Berdasarkan praktik yang sudah dilakukan oleh peserta atau anggota Karang Taruna yang hadir untuk membuat pencatatan kas masuk dan keluar serta arus kasnya. Tim Pengabdian juga memberikan format pencatatan kas dan arus kas dalam bentuk excel, dengan harapan dapat digunakan untuk membantu memudahkan dalam pencatatan kas dan arus kas Organisasi Unit Kerja Karang Taruna RW 005 Bintaro untuk kedepanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Karang Taruna RW 005 atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kehadiran dan keterlibatan aktif teman-teman semua menjadi salah satu kunci utama keberhasilan setiap rangkaian acara.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada dosen pendamping Ibu Intan Rahma Sari yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dan peserta PKM)



(Gambar 3. Foto Bersama Dosen Pembimbing PKM)



(Gambar 4. Penyerahan Cinderama)

REFERENSI

Laporan Keuangan Karang Taruna RW 05 Bintaro (2024). Unit Kerja Karang Taruna RW 05 Bintaro

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universita Pamulang (2025). Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Kas Keuangan Karang Taruna RW 05 Bintaro.

Indrawan H. E., Sujiarko A. (2021) Membuat Laporan Keuangan Sederhana Bagi Karang Taruna Taman Sari Jakarta Barat *Jurnal Karya untuk Masyarakat (Jkum)* (2021), 10.36914/jkum.v2i1.465

Sunarto, K. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekomoni UI.

- Nursyifa, A. (2018). Kajian Cultural Lag dalam Kehidupan Masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1–24. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index>.
- Azis M. A., Kaafi A. A., Leliyanah L., Suparni S. (2022) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms. Excel Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Dilingkungan Karang Taruna *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis* (2022), 10.31294/abdiekbis.v2i2.1628.
- Istiqomah M. N., Apriliani P., Yulaicha S. A., Febriani E. N., Adinugraha H. H. (2023) Pelatihan pembuatan Laporan Keuangan pada Karang Taruna Kelurahan Proyongan Selatan Batang *Abdi Dharma* (2023).
- Iqbal, Muhammad, Fadhil Muhammad, Difa Ananda, Luthfi Adli, and Nabila Putri. "Implementasi Aplikasi Pembukuan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan Unit Kerja Karang Taruna RW 05 Bintaro Kota Jakarta Selatan." *JUPEMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)* 2, no. 2 (2022):81–86.
<https://doi.org/10.56932/jupemas.v2i2.220>.